

## KOLABORASI LINTAS SEKTOR LAYANI WARGA KELURAHAN SABARU TELANTAR DAN SAKIT



Palangka Raya, 28 April 2025 – Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Sosial bersama lintas sektor kembali menunjukkan respon cepat dalam menangani kasus warga telantar yang ditemukan dalam kondisi sakit dan memprihatinkan.

Laporan awal diterima dari Lurah Sabaru mengenai adanya warga mengenai seorang pria yang menempati rumah kosong di wilayah Kelurahan Sabaru dalam keadaan lemas dan tidak terurus. Lurah segera berkoordinasi dengan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Kelurahan Sabaru untuk melakukan pengecekan langsung ke lokasi.

Setelah dilakukan kunjungan awal oleh petugas PSM dan rekan-rekan dari Puskesmas Kelurahan Sabaru, diketahui bahwa warga tersebut, bernama “C”, telah mengalami kondisi tubuh lemah selama lebih dari tiga hari, tidak mampu merawat diri, serta menunjukkan gejala yang memerlukan penanganan medis serius.

Karena keterbatasan fasilitas di tingkat puskesmas, “C” dirujuk ke RSUD Kota Palangka Raya, namun kemudian dipindahkan ke RSUD Dr. Doris Sylvanus untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut karena diagnosa yang lebih kompleks.

Dari hasil penelusuran tim Dinas Sosial Kota Palangka Raya, diketahui bahwa “C” memiliki riwayat gangguan kesehatan jiwa dan pernah tinggal di kawasan Mendawai. Kondisi sosial keluarga “C” cukup rumit: orang tuanya telah berpisah, ayahnya telah meninggal dunia sementara tidak ditemukan keluarga inti yang saat ini berdomisili di sekitar lokasi penemuan.

Dalam proses penanganan di rumah sakit, dokter menyampaikan hasil diagnosis sementara bahwa “C” menderita tumor otak, kondisi yang memerlukan penanganan jangka panjang. Saat ini, proses pembiayaan pengobatan dilakukan melalui Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang difasilitasi oleh Dinas Sosial dan pihak rumah sakit.

Kabar penanganan ini sampai ke pihak keluarga, dan ibu tiri “C” datang ke RSUD Dr. Doris Sylvanus untuk melihat langsung kondisi pasien dan kemungkinan memberikan pendampingan. Namun demikian, Dinas Sosial tetap melakukan asesmen menyeluruh terkait pendampingan reintegrasi keluarga.

Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya, H. Riduan, S.KM., M.M.Kes, menyampaikan bahwa penanganan kasus seperti ini membutuhkan kolaborasi yang erat lintas sektor dan komitmen kuat agar warga dapat diberikan penanganan segera.

“Kami sangat mengapresiasi kerja cepat teman-teman kelurahan, PSM, tenaga kesehatan, dan rumah sakit. Penanganan ini bukan hanya soal medis, tapi juga memastikan ia dapat kembali ke keluarganya,” ujarnya..-(AK)